

ABSTRAK

Sukarni

HUBUNGAN GANGGUAN MOBILITAS FISIK TERHADAP TINGKAT SPIRITUALITAS PADA PASIEN STROKE DI RUMAH SAKIT KHUSUS BEDAH COLUMBIA ASIA SEMARANG

xiv + 77 halaman + 3 gambar + 16 tabel

Latar Belakang : Penyakit stroke merupakan penyebab utama kematian pada semua umur di Indonesia, disusul tuberculosis, hipertensi dan cedera. Pada banyak kasus, keterbatasan yang dialami penderita stroke berdampak pada tingkat kepercayaan terhadap Tuhan yang Maha Esa, kepercayaan diri, rasa putus asa, merasa tak berguna dan tidak punya optimisme hidup. Salah satu faktor protektif pada proses penanganan pasien stroke adalah faktor spiritualitas. Masalah spiritual pada penyakit kronis merupakan salah satu masalah mandiri keperawatan dan dapat diselesaikan pada intervensi sendiri atau mandiri. Dukungan spiritualitas tidak hanya sebatas praktik keagamaan seperti membaca kitab suci dan berdoa, tetapi juga dukungan spiritualitas untuk meningkatkan ketenangan, menghibur, mendengarkan, menghormati privasi, serta dapat membantu mencari makna dan tujuan hidup keluarga.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian meliputi seluruh pasien stroke dengan gangguan mobilitas fisik di RSKB Columbia Asia Semarang sebanyak 133. Sampel yang digunakan sebanyak 57 responden menggunakan rumus Slovin. Pengumpulan data menggunakan kuesioner Spiritual Well Being Scale (SWBS) dan Barthel Indeks.

Hasil penelitian : Berdasarkan data SPSS dengan uji *rank spearman* didapatkan nilai p value 0,850 (p value $> 0,05$) maka H_0 diterima dan H_A ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel gangguan mobilitas fisik dengan tingkat spiritualitas pasien stroke di RSKB Columbia Asia Semarang.

Simpulan : Penelitian ini mendapatkan simpulan bahwa gangguan mobilitas fisik pada pasien stroke di RSKB Columbia Asia Semarang adalah dengan ketergantungan ringan (43,9%) dengan tingkat spiritualitas pasien stroke RSKB Columbia Asia Semarang dalam katagori tinggi (54,4%). Hasil analisis data menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara gangguan mobilitas fisik dengan tingkat spiritual pasien stroke.

Kata kunci : Stroke, Gangguan Mobilitas, Tingkat Spiritualitas

Daftar Pustaka : 47

ABSTRACT

Sukarni

THE RELATIONSHIP OF PHYSICAL MOBILITY IMPAIRMENTS ON THE LEVEL OF SPIRITUALITY IN STROKE PATIENTS AT THE COLUMBIA ASIA SPECIAL SURGICAL HOSPITAL SEMARANG

xiv + 77 pages + 3 figures + 16 tables

Background : *Stroke is the main cause of death at all ages in Indonesia, followed by tuberculosis, hypertension and injury. In many cases, the limitations experienced by stroke sufferers have an impact on the level of belief in God Almighty, self-confidence, feelings of hopelessness, feeling useless and lack of optimism in life. One of the protective factors in the process of treating stroke patients is spirituality. Spiritual problems in chronic illness are one of the independent nursing problems and can be resolved through self-intervention or independently. Spiritual support is not only limited to religious practices such as reading holy books and praying, but also spiritual support to increase calm, comfort, listen, respect privacy, and can help find meaning and purpose in family life.*

Method : *This research is quantitative research. The research population included all 133 stroke patients with impaired physical mobility at RSKB Columbia Asia Semarang. The sample used was 57 respondents using the Slovin formula. Data collection used the Spiritual Well Being Scale (SWBS) questionnaire and the Barthel Index.*

Research results : *Based on SPSS data with the Spearman rank test, a p value of 0.850 (p value $\square$ 0.05) was obtained, so H_0 was accepted and H_A was rejected. This shows that there is no significant relationship between the physical mobility impairment variable and the spirituality level of stroke patients at RSKB Columbia Asia Semarang.*

Conclusion : *This study concluded that physical mobility impairment in stroke patients at RSKB Columbia Asia Semarang was mild dependency (43.9%) with the spirituality level of stroke patients at RSKB Columbia Asia Semarang in the high category (54.4%). The results of data analysis showed that there was no significant relationship between impaired physical mobility and the spiritual level of stroke patients.*

Keywords: *Stroke, Mobility Disorders, Level of Spirituality*

Bibliography: *47*

